

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan diharapkan mampu bersaing untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Namun dalam kenyataannya berbagai masalah muncul dan masalah tersebut bisa mengancam keberadaan suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu bertahan akan semakin kuat dan berkembang, sedangkan yang tidak dapat menemukan solusi atas permasalahannya akan gulung tikar. Salah satu masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan biasanya tidak jauh dari persoalan keuangan. Salah satunya adalah kesulitan keuangan. Menurut Darsono dan Ashari (2005), *Financial Distress* atau sering disebut dengan kesulitan keuangan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Kebangkrutan perusahaan adalah ketidakpastian mengenai kemampuan atas suatu perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasinya jika kondisi keuangan yang dimiliki mengalami penurunan (Lesmana, 2003). Artinya apabila suatu perusahaan mengalami penurunan perihal kondisi keuangannya berarti perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang terindikasi mengalami kesulitan keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaannya. Apabila Perusahaan yang memiliki EPS negatif selama dua tahun berturut-turut akan direpresentasikan dengan kategori (1) untuk perusahaan yang

mengalami *financial distress*, dan tidak memiliki EPS negatif selama dua tahun berturut-turut dikategorikan dengan (0) untuk perusahaan sehat (Curry, 2018).

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi tersebut sangat berguna untuk mengetahui kinerja perusahaan secara keseluruhan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu untuk dapat melihat lebih jauh kinerja perusahaan diperlukan rasio keuangan yang ada di dalam laporan keuangan tersebut. Rasio keuangan tersebut nantinya akan digunakan oleh peneliti sebagai variabel independen di dalam penelitian ini. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir, 2012). Melalui rasio keuangan, akan memperoleh gambaran mengenai kesehatan atau perkembangan keuangan dari suatu perusahaan.

Fenomena kondisi *financial distress* terjadi pada salah satu sektor industri barang konsumsi yaitu PT Davomas Abadi Tbk (DAVO). Yang mana informasi ini diperoleh [finance.detik.com](http://finance.detik.com) menyatakan bahwa PT Davomas Abadi Tbk tak lagi tercatat di papan Bursa Efek Indonesia dan secara resmi delisting pada tahun 2015. Penyebabnya adalah pada awal tahun 2012, BEI memberikan sanksi kepada PT Davomas karena perusahaan terlambat menyerahkan laporan kinerja keuangan tahun 2011. Setelah itu pertengahan 2012, BEI mengancam menghapus saham Davomas dari lantai bursa karena tidak membayar denda. Bahkan BEI kesulitan menghubungi PT Davomas untuk diminta keterangan soal kelanjutan perusahaan. Setelah itu PT Davomas kembali telat

melaporkan kinerja keuangan tahun buku 2012. Para pemegang saham mayoritas Davomas pun mencium bau yang tidak beres di tubuh perusahaan dan meminta manajemen menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan tujuan mengganti jajaran direksi saat ini. Masalahnya adalah pemegang saham Davomas melihat bahwa nilai investasi mereka merosot sejak perusahaan gagal bayar (*default*) atas obligasi atau *guaranteed senior secured notes* senilai US\$ 238 juta pada tahun 2009. Sampai pada puncaknya BEI akhirnya melakukan *force delisting* (penghapusan paksa) terhadap saham Davomas.

Kesulitan keuangan tidak hanya dialami oleh PT Davomas Abadi Tbk, Informasi yang diperoleh dari [finance.detik.com](http://finance.detik.com) menyebutkan bahwa PT Alfa Retalindo Tbk pada tahun 2011 resmi delisting dari Bursa Efek Indonesia. Penyebabnya adalah karena rendahnya likuiditas dan minimnya pemegang saham publik pasca *take over* dan *tender offer*.

Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh apa saja yang menyebabkan suatu perusahaan mengalami *financial distress*, semakin awal mengetahui pengaruh apa saja yang menyebabkan *financial distress* pada suatu perusahaan maka semakin baik bagi pihak manajemen, karena pihak manajemen tersebut dapat bersiap mencari solusi atau melakukan beberapa langkah perbaikan untuk mencegah kondisi *financial distress* yang mengarah kepada kegagalan atau kebangkrutan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio keuangan yang diwakili oleh *current ratio*, dan *total debt to total asset*. Selain menggunakan rasio keuangan juga menggunakan rasio pertumbuhan (*sales growth*) dan faktor ukuran perusahaan (Ln total aset).

*Current ratio* (CR) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya. *Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar.

*Total debt to Total Assets* adalah rasio *leverage* yang mengukur seberapa besar sebuah perusahaan itu menggunakan *leverage* atau pengungkit. Mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan operasionalnya sampai waktu yang tidak terbatas.

*Sales growth* merupakan salah satu bagian dari pengukuran rasio pertumbuhan. *Sales growth* menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2012:107).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Mappadang, dkk (2019) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan transportasi menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, serta profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. sedangkan untuk kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Curry dan Banjarnahor (2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, EPS berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*, sedangkan pertumbuhan penjualan

(*growth*) tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress Distress* pada perusahaan sektor properti *go public* di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2018) hasil pengujian yang dilakukannya menggunakan regresi logistik bahwa rasio keuangan yang diwakili *debt ratio*, *return on assets* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *current ratio*, *total asset turnover* dan pertumbuhan penjualan terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Financial Distress*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *financial distress* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan, Rasio Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Keuangan yang diwakili oleh *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah Rasio Keuangan yang diwakili oleh *Debt To Total Assets* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah Rasio Pertumbuhan yang diwakili oleh *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?

4. Apakah Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aset berpengaruh terhadap *Financial Distress*?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah, sehingga bahasan dalam penelitian ini hanya membahas:

1. Pengaruh rasio keuangan, rasio pertumbuhan, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*.
2. Variabel rasio keuangan dalam penelitian ini diwakili oleh *current ratio*, dan *total debt to total assets*.
3. Variabel rasio pertumbuhan dalam penelitian ini diwakili oleh *sales growth*.
4. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian diukur dengan menggunakan Ln total asset perusahaan.
5. *Financial distress* akan diprosikan dengan perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) negatif selama dua tahun berturut-turut.
6. Sektor perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan sektor perdagangan eceran dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
7. Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2015-2019.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh Rasio Keuangan yang diwakili oleh *Current Ratio* terhadap *Financial Distress*.

2. Untuk menguji pengaruh Rasio Keuangan yang diwakili oleh *Debt To Total Assets* terhadap *Financial Distress*.
3. Untuk menguji pengaruh Rasio Pertumbuhan yang diwakili oleh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress*.
4. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aset terhadap *Financial Distress*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penelitian**

Memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai rasio keuangan, rasio pertumbuhan, dan ukuran perusahaan terhadap *Financial Distress*.

### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dengan topik terkait.

### **3. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau gambaran bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

### **4. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kewaspadaan dan juga sistem peringatan dini terhadap kemungkinan terjadinya kondisi *Financial Distress* yang akan terjadi di perusahaan.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini dibahas mengenai alasan yang melatar belakangi dilakukan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah dalam penelitian, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II Kajian Pustaka dan Teori**

Merupakan bab tinjauan pustaka, menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

## **BAB III Metoda Penelitian**

Menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi penjelasan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

## **BAB IV Data dan Analisis Data**

Berisi tentang data yang diperoleh yang menjadi sumber penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan secara menyeluruh terkait dengan tujuan dari penelitian.

## **BAB V Simpulan dan Saran**

Dalam bagian ini, yang menjadi bahasan adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran penelitian. Kesimpulan berisi penjelasan singkat mengenai hasil penelitian dan saran dapat berisi saran-saran bagi peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, M. Z. 2018. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pertumbuhan Penjualan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017)*. Skripsi. Yogyakarta: UII.
- Arie, D., Putu, A., Nugraha, A. P., Nyoman, I., & Aisyah, H. Siti. 2018. *Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress pada perusahaan Perdagangan, Pelayanan Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017*. Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram, 7(3).
- Basyaib, Fachmi. 2007. *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Brigham, E.F. & Daves, P.R. 2003. *Intermediate Financial Management with Thomson One*. United States of America: Cengage South-Western.
- Curry, K., & Banjarnahor, E. 2018. *Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Properti Go Public di Indonesia*. In Prosiding Seminar Nasional Pakar (pp. 207-221).
- Damajanti, A., Wulandari, H., & Rosyati, R. 2021. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. Solusi, 19(1).
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Detik Finance. 2011. "Saham Tak Likuid, Alfa Pilih Hengkang dari Bursa", <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-1628278/saham-tak-likuid-alfa-pilih-hengkang-dari-bursa>, diakses pada 02 September 2021 pukul 21:30.
- Detik Finance. 2015. "BEI Depak Saham Davomas dari Lantai Bursa Gara-Gara Nakal", <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2808863/bei-depak-saham-davomas-dari-lantai-bursa-gara-gara-nakal>, diakses pada 02 September 2021 pukul 21:00.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfa Beta.
- Fitriani, R. N., & Agustin, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(7).

- Gamayuni, R. R. 2011. *Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol. 16 No.2.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gobenvy, Orchid. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*. Skripsi S1. Universitas Negeri Padang.
- Harjito, D.A dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Ibrahim, Amin. 2008. *Teori dan Konsep Pelayanan Publik serta Implementasinya*. Bandung: Mandar Maju.
- Irawati, S. 2005. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saham OK. 2020. "Sektor Industri Barang Konsumsi", <https://www.sahamok.net>, diakses pada 14 April 2021 pukul 13:10.
- Saham OK. 2020. "Sub Sektor Perdagangan Eceran BEI", <https://www.sahamok.net>, diakses pada 14 April 2021 pukul 13:00.
- Kusanti, O., & Andayani, A. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 4(10).
- Lesmana, Rico. 2003. *Pedoman Menilai Kinerja Untuk Perusahaan Tbk, Yayasan, BUMN, BUMD, dan Organisasi Lainnya, Edisi Pertama*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. 2018. *Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Prosiding SENDI, 978-979
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.

- Mappadang, A., Ilmi, S., Handayani, W. S., & Indrabudiman, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(S1), 683-696.
- Moeljono, Djokosantoso. 2005. *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Platt, H. & Platt, M.B. 2002. *Predicting Financial Distress*. *Journal of Financial Service Professionals*.
- Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslinawati, H. A. D. 2017. *Pengaruh rasio keuangan terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI 2011-2015*. Doctoral dissertation. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sopian, D., & Rahayu, W. P. 2017. *Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap Financial Distress (studi empiris pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia)*. *COMPETITIVE*, 1(2).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfah, Maria. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Opini Audit, Ukuran KAP dan Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching*. Skripsi S1. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Vitarianjani, N. 2015. *Prediksi Kondisi Financial Distress Dan Faktor yang Mempengaruhi (Studi Empiris pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa UNEJ.
- Wibowo, A., & Susetyo, A. 2020. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 927-947.
- Widarjo, Wahyu dan Doddy Setyawan. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11(2), Hal 107-119.
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa*. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.
- Binawati, E. (2015). *Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Akuntabilitas Sektor Publik Studi pada Pemerintah DIY*. *Wahana*, 18(1), 1-19.

- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014–2016). *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Susliyanti, E. D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa. *Wahana*, 20(1), 13-23.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)